

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh *Tenure* Audit terhadap *Audit Report Lag* yang selanjutnya menggunakan Spesialisasi Industri Auditor sebagai variabel moderasi pengaruh tersebut. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Terdapat 174 sampel perusahaan dengan data berupa laporan tahunan yang mencakup laporan keuangan serta laporan audit yang didapat dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini mengajukan dua hipotesis. Hipotesis pertama (H_1) bertujuan untuk menguji apakah *tenure* audit berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Selanjutnya, hipotesis kedua (H_2) bertujuan untuk menguji apakah spesialisasi industri auditor memperkuat pengaruh *tenure* audit terhadap *Audit Report Lag*. Kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Tenure* Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Masa perikatan audit terhadap perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan auditan, karena auditor (KAP) dituntut untuk bekerja secara profesional agar tidak terjadi keterlambatan pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki masa perikatan yang singkat dengan KAP tidak dapat dipastikan memiliki ARL yang lebih singkat, begitu juga dengan perusahaan yang memiliki masa

perikatan yang lama juga tidak dapat mempengaruhi ARL yang lebih lama. Sesuai dengan *Compliance Theory*, suatu KAP dan seorang auditor harus mematuhi peraturan yang berlaku yakni lamanya masa perikatan perusahaan dengan auditor tidak lebih dari lima tahun buku berurut-turut sesuai dengan peraturan OJK.

2. Variabel Spesialisasi industri auditor sebagai variabel moderasi antara *tenure* audit dan *Audit Report Lag* secara parsial terbukti memperkuat pengaruh positif antara kedua variabel tersebut. Dengan adanya KAP Spesialisasi Industri Auditor maka dapat mempercepat waktu yang diperlukan dalam mengaudit serta dalam penerbitan pelaporan keuangan karena KAP Spesialisasi Industri Auditor diyakini memiliki kemampuan untuk mendeteksi kesalahan-kesalahan secara lebih baik, serta dapat meningkatkan efisiensi dan pengetahuan mengenai kejujuran laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dan perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, disarankan agar dapat menerapkan teori kepatuhan dalam mematuhi peraturan OJK tentang pembatasan jasa audit yang diberikan oleh auditor maksimal selama lima tahun serta agar perusahaan mempublikasi laporan keuangan auditan secara tepat waktu.

2. Bagi OJK, disarankan agar dapat memberi peringkat kepada auditor sesuai dengan keahliannya dimulai dengan auditor yang memiliki spesialisasi dibidangnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian sehingga dapat menggambarkan kesimpulan yang lebih mendalam.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan alat ukur lain dalam meneliti variabel *Tenure* Audit dikarenakan pada penelitian ini hanya menggunakan *tenure* KAP sebagai pengukurannya. Serta menggunakan alat ukur lain seperti *portofolio share* dalam meneliti variabel Spesialisasi Industri Auditor.